

ABSTRAK

Beberapa kasus tentang manajemen laba yang terjadi pada perusahaan-perusahaan di Indonesia menunjukkan bahwa belum sepenuhnya perusahaan menegakan prinsip-prinsip good corporate governance dengan baik. Penelitian ini bertujuan untuk membahas pengaruh komisaris independen dan komite audit terhadap manajemen laba.

Dalam penelitian ini variabel independen adalah komisaris independen dan komite audit. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah manajemen laba. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh dari variabel komisaris independen dan komite audit terhadap manajemen laba perusahaan *food and beverages* yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia (BEI)

Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan sektor *food and beverages* tahun 2010-2013. Teknik pemilihan sampel menggunakan *purposive sampling* dan diperoleh 14 perusahaan yang disertakan dengan kurun waktu 4 tahun sehingga didapat 56 sampel yang di observasi. Model analisis data dalam penelitian ini adalah regresi data panel dengan menggunakan *software* Eviews 8.0

Hasil penelitian menunjukan bahwa variabel komisaris independen dan komite audit berpengaruh secara simultan terhadap manajemen laba. Sedangkan secara parsial variabel komiaris independen berpengaruh signifikan terhadap manajemen laba dan untuk variabel komite audit tidak berpengaruh terhadap manajemen laba.

Bagi penelitian selanjutnya untuk menambahkan atau mengganti variabel bebas dengan variabel Good Corporate Governance lain seperti variabel kepemilikan manajerial dan kualitas audit. Terkhusus bagi yang memilih objek yang sama yaitu perusahaan makanan dan minuman penulis juga menyarankan penelitian selanjutnya untuk menambah sektor lain yang terdapat di bursa efek indonesia agar dapat digeneralisasi

Kata Kunci : Komisaris Independen, Komite Audit dan Manajemen Laba